

PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI TERHADAP PENGEMBANGAN WIRAUUSAHA UMKM

Habibie

Universitas Medan Area

Email: muhammadhabibie92aja@gmail.com

ABSTRACT

The development of MSMEs is very strategic in driving the national economy, considering that its business activities cover almost all business fields so that the contribution of MSMEs to low-income groups is very large for increasing income. However, the development of MSMEs in Indonesia is very low due to various reasons behind it. Factors that influence the development of MSMEs include the quality of human resources such as the application of accounting in entrepreneurship. The purpose of this study was to determine the effect of accounting application on entrepreneurial development (Empirical Study in Helvetia Tengah Village, Medan). This type of research is causal associative with quantitative techniques with a sample of . The population in this study is MSMEs in the Helvetia Tengah Village area as many as 58 MSMEs and the sample is the total population of 58 respondents. To obtain the data, the research instrument used a Likert scale with four alternative answers in the form of a questionnaire and analyzed using simple linear regression then followed by a t test at and the coefficient of determination at a significant level of 95%.The results of the study indicate that there is an effect of the application of accounting on the development of entrepreneurship.

Keywords: *Application of Accounting, Entrepreneurial Development, UMKM*

doi:

© 2021 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>

<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id>

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, berbagai macam jenis wirausaha bermunculan di Indonesia, dari usaha berskala kecil maupun berskala besar. Wirausaha di Indonesia tersebut diantaranya adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sektor wirausaha yang tergabung pada UMKM mempunyai peranan yang sangat penting terhadap kondisi perekonomian Indonesia, dimana adanya peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) setiap tahunnya (Savitri dan Saifudin, 2018).

UMKM pada umumnya merupakan wirausahaan yang dimiliki oleh pemilik dan pengelola sama yang modalnya disediakan oleh pemilik itu sendiri ataupun juga dimiliki oleh sekelompok kecil pemilik modal. Sasaran pasar dari UMKM pada umumnya adalah lokal, meskipun ada juga yang mengeksport produknya ke luar negeri dan memiliki jumlah karyawan, total aset dan sarana-prasarana yang sedikit. UMKM terdiri dari berbagai jenis usaha, seperti perusahaan dagang, perusahaan jasa dan perusahaan manufaktur (Wuwungan, 2015; Savitri & Saifudin, 2018). Oleh karena itu pengembangan UMKM menjadi sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional, mengingat kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha sehingga kontribusi UMKM menjadi bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah sangat besar bagi peningkatan pendapatan (Anggreani dkk, 2013). Namun pengembangan UMKM di Indonesia sangat rendah karena berbagai hal yang melatarbelakanginya. Faktor yang mempengaruhi pengembangan UMKM diantaranya adalah kualitas SDM (Tambunan, 2012) seperti penerapan akuntansi dalam wirausaha. Lemahnya kemampuan manajemen dan sumber daya

manusia mengakibatkan UMKM tidak mampu menjalankan usahanya dengan baik, karena hal tersebut pengembangannya kurang baik (Setyanto, dkk 2015).

UMKM sebagai penopang perekonomian bangsa Indonesia sampai saat ini masih banyak yang belum menerapkan akuntansi ketika menjalankan usahanya. Oleh karena itu tantangan utama yang dihadapi oleh wirausahawan UMKM terkait pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik merupakan faktor utama yang dapat mengakibatkan keberhasilan ataupun kegagalan UMKM tersebut. Faktanya juga terdapat banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi UMKM, tetapi permasalahan-permasalahan di UMKM pada umumnya disebabkan kegagalan di dalam mengelola keuangan. Carayang baik di dalam pengelolaan keuangan yang dapat dilakukan pelaku UMKM adalah dengan menerapkan akuntansi dengan benar. Akuntansi dapat menjadikan UMKM memperoleh segala informasi keuangan yang sangat penting ketika menjalankan wirausahanya. Informasi keuangan yang diperoleh UMKM tersebut diantaranya adalah informasi kinerja bisnisnya, perhitungan pajak, posisi keuangan, pemasukan serta pengeluaran kas (Kurniawati dkk, 2012).

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Helvetia Tengah dimana berbagai macam wirausaha yang diantaranya adalah cafe, warung makanan, martabak, mie goreng aceh dan lain-lain dari skala kecil hingga skala menengah dimana diantaranya adalah yang telah lama membuka usaha tersebut dan ada juga yang baru membuka usahanya. Dari beberapa informasi yang diperoleh dari pelaku wirausaha tersebut diketahui adanya wirausahawan yang belum menerapkan pencatatan akuntansi dari setiap

doi:

© 2021 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>

<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id>

aktivitas usahanya padahal sudah lama menjalankan usahanya tersebut namun belum memperoleh peningkatan kesejahteraan di dalam hidupnya melalui usaha yang dijalankan. Selama menjalankan usaha, beberapa pelaku usaha tersebut hanya berorientasi untuk memenuhi kehidupan sehari-hari sehingga memandang tidak perlu adanya pencatatan akuntansi pada usahanya. Hal inilah yang menjadi penghambat bagi pelaku usaha di Kelurahan Helvetia untuk mengembangkan wirausaha hanya sehingga dengan melihat uraian di atas, maka perlu dilakukan suatu penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Akuntansi Terhadap Pengembangan Wirausaha (Studi Empiris di Kelurahan Helvetia Tengah Medan)

LANDASAN TEORI

Menurut pendapat Kieso dkk (2016) di dalam bukunya *Intermediate Accounting* dinyatakan bahwa akuntansi mempunyai tiga dasar kegiatan yaitu identifikasi, pencatatan serta organisasi kepada pihak yang berkompeten sedangkan Kartikahadi (2015) mengemukakan bahwa akuntansi merupakan suatu system informasi keuangan dengan tujuan untuk menghasilkan serta melaporkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkompeten. Di dalam akuntansi tersebut memiliki beberapa kegiatan yang disebut sebagai siklus akuntansi. Siklus akuntansi tersebut digunakan untuk menggambarkan kegiatan pencatatan, pengklasifikasian, pengidentifikasian, pengukuran transaksi keuangan sehingga menjadi suatu sumber informasi dalam bentuk laporan keuangan. Selanjutnya di dalam siklus akuntansi tersebut terdapat beberapa kegiatan diantaranya adalah: transaksi keuangan, penjurnalan transaksi, memposting akun ke buku besar, mempersiapkan neraca saldo, jurnal penyesuaian, mempersiapkan kertas

kerja, mempersiapkan laporan keuangan, jurnal penutup dan lainnya (Hermawan dkk, 2016). Hal mendasar penghambat secara optimal bagi UMKM dalam mengembangkan usahanya diantaranya adalah keterbatasan kemampuan yang dimiliki sumber daya manusia dari segi pendidikan formal dan keterampilan ketika mengelola wirausahanya (Anggreani dkk, 2013).

Disisi lain, pada tahun 1985, Yoder mengemukakan bahwa pengembangan diartikan sebagai upaya untuk memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang dengan memberikan informasi untuk mempengaruhi sikap atau menambah keterampilan (Moekijat, 2011), sedangkan wirausaha menurut Robbins dan Coulter (2010) diartikan sebagai proses individu atau sekelompok individu menggunakan bisnisserta sarana yang terorganisir untuk memperoleh peluang dengan tujuan menciptakan suatu nilai yang bertumbuh untuk memenuhi keinginan serta kebutuhan melalui suatu inovasi dan kreativitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan teknik kuantitatif untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dari dua variabel atau lebih untuk menjelaskan dari setiap temuan berdasarkan data-data yang diperoleh dilapangan. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang ada di wilayah Kelurahan Helvetia Tengah sebanyak 58 UMKM dan sampel merupakan total populasi yaitu 58 responden. Untuk memperoleh data-data tersebut digunakan instrumen penelitian menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban berupa kuesioner yang disusun sesuai dengan kebutuhan penelitian.

doi:

© 2021 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>

<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id>

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis menggunakan regresi linier kemudian dilanjutkan dengan uji t dan koefisien determinasi pada taraf signifikan 95%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini terdiri dari analisis regresi dengan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan linieritas, kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dan uji koefisien determinasi. Hasil uji normalitas diketahui bahwa variabel penerapan akuntansi dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,340 dan variabel pengembangan wirausaha UMKM dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,461 dimana masing-masing variabel lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga kedua variabel tersebut dinyatakan data berdistribusi normal, sementara uji linieritas diperoleh hasil bahwa nilai *linierity* = 0,018 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga dapat dinyatakan linier.

Selanjutnya dari hasil pengolahan data dengan menggunakan analisis regresi sederhana diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Persamaan Regresi
Nilai konstanta (a) = 16,385, nilai koefisien regresi (b) = 0,267 sehingga diperoleh persamaan regresi: $Y = 16,385 + 0,267X$. Dari persamaan regresi ini diartikan bahwa semakin baik penerapan akuntansi maka semakin baik pengembangan wirausaha UMKM.
- b. Uji t
Dari hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,353 > t_{tabel} = 2,003$ dan nilai $p = 0,022 < \alpha = 0,05$ yang menunjukkan bahwa penerapan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan wirausaha UMKM.
- c. Koefisien Determinasi

Nilai $R^2 = 0,090$ sehingga hasil perkalian koefisien determinasi (KD) diperoleh = $0,090 \times 100\% = 9\%$ yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh penerapan akuntansi terhadap pengembangan wirausaha UMKM sebesar 9% dan sisanya 91% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Dengan melihat hasil analisis data di atas dapat diketahui bahwa ternyata penerapan akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pengembangan wirausaha UMKM di Kelurahan Helvetia Tengah. Dari data yang diperoleh diketahui bahwa masih banyak para wirausaha UMKM yang tidak menerapkan akuntansi dari setiap kegiatan yang dilakukan seperti pencatatan penjualan dagangan yang telah terjual yang menyebabkan tidak diketahui secara pasti berapa omzet penjualan dalam satu hari ataupun setiap bulan dan juga tidak diketahui biaya operasional yang telah dikeluarkan yang menyebabkan tidak diketahuinya berapa laba bersih yang telah diperoleh dari hasil penjualan sehingga hal ini membuat para wirausaha UMKM tidak dapat mengembangkan wirausahanya.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa penerapan akuntansi merupakan pelaksanaan suatu rangkaian kegiatan pencatatan, perhitungan dan penyimpanan informasi tentang kegiatan dan keuangan UMKM pada suatu periode tertentu. Kegiatan akuntansi pada UMKM dimulai dari pencatatan setiap penjualan atau pembelian bahan penjualan yang diakhiri dengan pembuatan laporan keuangan UMKM tersebut. Hal ini didukung dari pendapat Muladi (2011) yang menyatakan bahwa penerapan sistem akuntansi merupakan suatu pelaksanaan

doi:

© 2021 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>

<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id>

kegiatan yang melakukan pengumpulan dan pengelola data transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan yang dimulai dari pengumpulan data sampai penyusunan laporan keuangan. Dalam proses akuntansi tersebut terdapat beberapa kegiatan yang saling berkaitan yaitu :a) pencatatan dan penggolongan bukti-bukti dan dokumen, b) peringkasan, c) Transaksi-transaksi yang sudah dicatat dan digolongkan dan dalam buku jurnal setiap bulan atau periode diringkaskan dan dibutuhkan dalam rekening-rekening buku besar, d) penyajian dan e) Data akuntansi yang tercatat dalam rekening-rekening (akun) buku besar akan disajikan dalam bentuk laporan keuangan yaitu neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal. Untuk memudahkan pekerjaan menyusun laporan keuangan biasanya dibuat neraca lajur.

Dari setiap kegiatan penerapan akuntansi tersebut, para pelaku UMKM dapat mengetahui setiap hal kegiatan usaha yang dijalankan seperti omset penjualan, barang-barang yang terjual serta biaya operasional yang dibutuhkan dalam menjalankan UMKM tersebut. Dari penerapan akuntansi dengan benar, maka para pelaku dapat mengetahui sejauhmana posisi keuangannya. Jika memiliki keuntungan, maka dapat dijadikan modal usaha dalam pengembangan wirausaha UMKM. Pelaku wirausaha harus mengetahui potensi yang dimilikinya ketika menentukan kegiatan wirausaha yang akan dikelola. Potensi yang dimiliki setiap individu berbeda-beda, jika wirausahaan dapat menggali potensi dirinya maka dapat sangatlah mudah mengembangkan wirausahanya.

Berdasarkan hal tersebut maka pelaku wirausaha UMKN haruslah memiliki suatu keterampilan dalam mengelola usaha, cara mengatur segala hasil usaha dan

keuangan melalui penerapan akuntansi yang baik. Melalui penerapan akuntansi yang baik seperti memiliki laporan keuangan, maka sangatlah mudah untuk mengembangkan wirausahanya yang diantaranya dapat meminjam modal ke pihak bank. Seperti diketahui bahwa pihak bank selalu meminta catatan-catatan kegiatan usaha atau laporan keuangan untuk mengetahui sejauhmana kemampuan wirausahaan mengelola wirausahanya. Selain itu diketahui bahwa besarnya pengaruh penerapan akuntansi terhadap pengembangan wirausaha UMKM adalah 9% sehingga berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengembangan wirausaha UMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi dapat mempengaruhi pengembangan wirausaha UMKM.

REFERENSI

- Anggreani, 2013. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Tani “Emping Jagung” di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbengan Kota Malang) *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 6, Hal. 1286-1295
- Hermawan S., Hariyanto, W.& Biduri S. (2016). *Pengantar Akuntansi 1 Dilengkapi Pembahasan IFRS*. Yogyakarta: Indomedia Pustaka

doi:

© 2021 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website:<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>

<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id>

- Kartikahadi, Hans(2015). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia
- Indonesia: *Isu-isu Penting*. Jakarta: LP3ES
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D (2011). *Intermediate Accounting*. Volume 1 IFRS Edition. Ynited States of America : Wiley.
- Kurniawati dkk, (2012). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal JMK*, Vol. 10 No. 2, September 2012
- Moekijat (2011). *Dasar-Dasar Motivasi*. Bandung: Pionir Jaya
- Mulyadi (2011). *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Jakarta : Salemba Empat
- Robbins, P.S &Coulter (2010). *Manajemen*. Jakarta: Erlangga
- Savitri, Rosita Vega & Saifudin (2018). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada UMKM MR. Pelangi Semarang). *Majalah Ilmiah*, Vol.16, No.2 April 2018, p.42-54
- Setyanto, A.R.;Bhimo Rizky Samudro, Yogi Pasca Pratama (2015). Kajian Pola Pengembangan UMKM Di Kampung Batik Laweyan Melalui Modal Usaha Sosial Dalam Menghadapi Perdagangan Bebas Kawasan ASEAN. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan (JIEP)*Vol 15, No 2 (2015)
- Tambunan, Tulus (2012).*Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di*

doi:

© 2021 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website:<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>

<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id>